



ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2023- 2028



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2023 - 2028

PENGANTAR



Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan puji dan terima kasih kepada ALLAH SWT atas rahmat dan anugerah-Nya, yang memungkinkan kami menyelesaikan penyusunan dokumen berjudul "Roadmap Pengabdian Masyarakat Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UM Bengkulu". Harapan kami adalah agar dokumen ini dapat menjadi panduan yang berguna dalam merancang program penelitian yang komprehensif, baik yang bersifat multidisipliner maupun interdisipliner. Apabila Roadmap pengabdian ini dapat dipahami dan direspons oleh semua unit kerja di bidang penelitian, serta diimplementasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diharapkan atmosfer penelitian di lingkungan UM Bengkulu akan sesuai dengan harapan. Kerangka kebijakan Roadmap Pengabdian ini akan memiliki nilai yang signifikan, asalkan hasil kesepakatan benar-benar dijadikan sebagai rencana tindak konkret, bukan sekadar wacana normatif, dan menjadi pedoman bersama untuk tindakan individu maupun kolaboratif secara sinergis dalam organisasi.

Proses penyusunan dokumen "Roadmap Pengabdian Masyarakat Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UM Bengkulu" ini dapat terwujud berkat dukungan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan.

Sebagai penutup, kami mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih atas perhatiannya, semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, 14 November 2023

Ketua LPPM UMB.

Dr. Risnanosanti, M.Pd

NIP. 196801211992022001

TIM PENYUSUN

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penasehat :

Rektor UM Bengkulu (Dr. Susyanto, M.Si.)

Pengarah :

Wakil Rektor 1 UM Bengkulu (Drs. Kasmiruddin, M.Si.)

Wakil Rektor 2 UM Bengkulu (Dr. Ririn Harini, M.P.)

Wakil Rektor 3 UM Bengkulu (Drs. Surohim, M.Ag.)

Wakil Rektor 4 UM Bengkulu (Dr. Onsardi, M.M.)

Penanggung Jawab : Dr. Risnanosanti, M.Pd

Ketua : Ivan Achmad Nurcholis, S.Pd., M.Pd.

Anggota Penyusun : 1. Dr. Henni Febriawati, SKM., M.ARS.

2. Mardiah Syofiana, S.Pd, M.Pd

3. Pahrizal, M,Kom.

Tim Administrasi : 1. Ade Wahyu R. S.Pd.

2. Masriani, S.Sos.I.

Daftar Isi

	Halaman
Halaman Cover	i
Kata Pengantar	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sasaran	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	8
2.1 Visi Universitas Muhammadiyah Bengkulu	4
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini	6
2.3. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)	9
BAB III ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU	26
3.1 Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat UM Bengkulu.	12
3.2 Indikator Kinerja Pengabdian	13
3.3 Sumber Kebutuhan Dana Dan Prakiraan Nominal Dana...	19
3.4 Bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	19
3.5 Stakeholders dan Jejaring Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UM Bengkulu	19
3.6 Tema Pengabdian Masyarakat LPPM UM Bengkulu	20
3.7 Luaran Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UM Bengkulu	21

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan tempat pertemuan bagi para akademisi dan ilmuwan, yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan Ilmu dan Teknologi (IPTEK) dalam bidang masing-masing, dengan tujuan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Meskipun demikian, perlu diakui bahwa masih terdapat beberapa hambatan dalam pengembangan IPTEK, termasuk rendahnya kualitas penelitian, jumlah publikasi yang terbatas, dan kurangnya interaksi antara dunia industri dan perguruan tinggi. Akibatnya, sebagian besar penelitian hanya mencapai tahap pelaporan dan tidak mendapatkan tindak lanjut, sehingga manfaat aplikatif dari hasil riset perguruan tinggi belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat.

Dalam upaya pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Universitas Muhammadiyah Bengkulu perlu mengambil peran yang lebih aktif dalam pengembangan kompetensi mahasiswa dan alumni melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, serta dalam pengembangan keilmuan dan teknologi melalui penelitian. Selain itu, universitas juga perlu melakukan penyebarluasan dan diseminasi pengetahuan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dan dakwah, yang dikenal sebagai Catur Dharma. Sebagai bagian dari usaha mewujudkan konsep Dharma Perguruan Tinggi ini, khususnya dalam ranah penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah merumuskan suatu Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat UM Bengkulu 2023-2028.

Keterbatasan sumber daya yang tersedia, keberagaman kompetensi keahlian peneliti, dan kompleksitas berbagai permasalahan yang ada mendorong Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk merancang suatu peta jalan (roadmap) Pengabdian Masyarakat. Roadmap ini bertindak sebagai panduan dan pedoman kebijakan dalam mengelola kegiatan penelitian dalam periode waktu tertentu. Roadmap Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu disusun dengan tujuan untuk

menyelaraskan penelitian jangka panjang dengan arah pembangunan nasional, terutama terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Roadmap Pengabdian Masyarakat adalah suatu perencanaan atau rencana yang mencakup ide, tujuan, dan strategi pencapaian untuk suatu bidang atau aspek yang ingin dikembangkan di masa depan. Dalam konteks penelitian, pembuatan roadmap bertujuan untuk memberikan arahan bagi kegiatan penelitian guna mencapai tujuan secara maksimal, baik dalam aspek kualitatif maupun kuantitatif. Proses formulasi roadmap pengabdian masyarakat di lingkungan perguruan tinggi atau universitas secara alami terkait dengan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang dijelaskan dalam rencana strategis pengabdian masyarakat. Selain fokus pada pengembangan universitas secara keseluruhan, roadmap ini juga berkaitan dengan pengembangan Fakultas, Jurusan, dan Program Studi, serta optimalisasi potensi sumber daya manusia.

1.2 Tujuan

Roadmap Pengabdian Masyarakat dibuat dengan maksud untuk menjadikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai pusat riset yang meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, yang dapat menjadi dasar untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi. Melalui keberadaan Roadmap ini, diharapkan dapat memberikan arahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk penelitian yang dilakukan secara individu atau institusional yang melibatkan kerjasama antar disiplin. Selain itu, Roadmap ini juga diharapkan dapat mengintegrasikan penelitian-penelitian di Universitas Muhammadiyah Bengkulu sehingga tercapai relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.

Roadmap pengabdian masyarakat disusun dengan tujuan untuk memberikan motivasi bagi kegiatan penelitian yang memiliki keunggulan, sebagai landasan untuk membentuk dan mengembangkan inisiatif penelitian yang luas (grand research) di bidang ilmu yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi serta memenuhi kebutuhan dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders). Rencana Strategis pengabdian masyarakat, sesuai dengan DPRM, bertujuan untuk membentuk

para ilmuwan yang siap berkreasi dan berinovasi, dengan tujuan menghasilkan produk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta memberikan layanan pendidikan dan non-pendidikan berbasis kepakaran.

1.3 Sasaran

1. Pemberdayaan dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya nalar yang tinggi terhadap kebutuhan kepentingan masyarakat.
2. Berkembangnya pusat-pusat pengembangan dan pelayanan bertaraf nasional dan berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, dan memberikan solusi terhadap masalah, baik tingkat fakultas maupun universitas beserta unit kerjanya.
3. Meningkatnya jumlah perolehan HKI dan hak paten lainnya.
4. meningkatnya jumlah artikel yang dipublikasi pada jurnal ilmiah reputasi nasional maupun internasional
5. meningkatnya kerja sama dengan lembaga mitra baik pemerintah daerah dan swasta bertaraf nasional dan internasional
6. Meningkatnya budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
7. Revitalisasi peran koordinasi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pusat - pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas bersama unit kerjanya.
8. Meningkatnya kinerja dosen peneliti/pengabdi dan luaran yang peka dalam memahami kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
9. Munculnya unit-unit usaha ditingkat program/pusat-pusat studi sebagai unit komersialisasi produk.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Visi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Visi

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta percepatan pencapaian tujuan pendidikan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai sebuah implementasi gerakan amar ma'ruf nahi mungkar, perumusan visi Universitas Muhammadiyah Bengkulu mendasarkan atas pencapaian keseimbangan antara cerdas intelektual, emosional dan spiritual dengan berbasis atas keunggulan universitas sesuai dengan perkembangan IPTEKS. Visi yang tertuang di Rencana Strategis ini merupakan visi sebagaimana sudah dirumuskan di Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2013-2028. Visi inilah yang menjadi arah dari kebijakan pengembangan baik untuk jangka panjang (15 tahun) sebagaimana dirumuskan di Rencana Induk Pengembangan (RIP), maupun untuk pengembangan jangka menengah (5 tahun) sebagaimana dirumuskan dalam Rencana Strategis (RENSTRA). Visi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

“UM Bengkulu Menjadi Perguruan Tinggi Terdepan dalam IPTEKS dan Peradaban Kampus yang Islami pada tahun 2028”.

Menjadi universitas yang unggul dalam IPTEKS merupakan tahap pencapaian tertinggi yang coba diraih oleh Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam rentang waktu 15 (lima belas) tahun kedepan, terhitung 2013 sampai dengan 2028. Sehingga menjadi lembaga pendidikan tinggi kebanggaan warga Muhammadiyah, umat Islam dan Bangsa Indonesia. Artinya, bahwa keberadaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengemban amanah sebagai salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah khususnya dan umat Islam serta Bangsa Indonesia pada umumnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah lahirnya intelektual-intelektual yang dapat diandalkan dan menjadi kebanggaan, tidak hanya

menguasai ilmu dalam tataran praktis tetapi juga menguasai ilmu yang berkaitan emosional dan kehidupan spiritual, dengan ciri sebagai universitas unggulan dibidang IPTEKS.

Visi tersebut selanjutnya akan diimplementasikan kedalam rencana jangka menengah 5 tahun kedua, yaitu periode 2018-2023. Rencana jangka menengah inilah yang disebut dengan Rencana Strategis (RENSTRA), yaitu tahap awal pencapaian visi sebagaimana sudah dirumuskan, dengan mendasarkan atas kondisi sekarang Universitas Muhammadiyah Bengkulu berdasarkan analisis SWOT, selanjutnya direncanakan untuk pengembangan lima tahun kedua 2018-2023.

Berdasarkan analisis SWOT, untuk tahap kedua dari Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2018-2023, dirumuskan sebagai tahap peningkatan tata kelola yang baik, pengembangan SDM sesuai dengan disiplin ilmunya, dan pengembangan akademik yang relevan dengan perkembangan IPTEKS

Misi

Keberadaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai perguruan tinggi yang bersendi kepada nilai-nilai Islami dalam mempersiapkan generasi penerus yang mumpuni, cerdas, dan kompetitif, maka misi yang diemban merupakan aktualisasi konkrit dari pengejawentahan nilai-nilai Islami tersebut. Oleh sebab itu gerak langkah dan aktualisasinya adalah cermin dari misi mulia yang tidak sekedar pemanis bibir, tetapi sebuah tekad yang akan bermuara kepada tujuan bagi terbentuknya pribadi-pribadi berakhlak mulia yang akan meneruskan keberlangsungan persyarikatan khususnya maupun Bangsa Indonesia pada umumnya. Dengan tetap mengutamakan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi kepada research university, berdasarkan keunggulan IPTEKS.

Orientasi inilah yang menjadikan misi Universitas Muhammadiyah Bengkulu disusun dengan tetap mengutamakan dan menempatkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang *kredibile* dan *kapable*, terutama dalam

mempersiapkan lulusannya sehingga menjadi pribadi yang cerdas dan siap berkompetisi didunia kerja.

Seperti halnya visi yang sudah dirumuskan dalam Rencana Induk Pengembangan 2013-2028; misi yang dirumuskan dalam Renstra 2018-2023 juga dirumuskan berdasarkan misi yang sudah dirumuskan dalam Rencana Induk Pengembangan 2013-2028. Hal ini dimaksudkan untuk mensinkronkan antara rencana pengembangan jangka panjang (15 tahun) dengan rencana jangka menengah (5 tahun), sehingga secara spesifik pencapaiannya lebih optimal dan terukur berdasarkan kondisi kekinian dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Misi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Catur Dharma UM Bengkulu yang terdiri atas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah secara kompetitif dan sustainable.
2. Menciptakan iklim akademis yang islami sebagai pelopor pembaharuan (Gerakan tajdid) amar ma'ruf nahi munhkar.
3. Meningkatkan kualitas civitas akademika UM Bengkulu.
4. Meningkatkan kompetensi lulusan UM Bengkulu melalui program-program akademik yang strategis dan komprehensif.

Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi UM Bengkulu, dirumuskan tujuan yang secara operasional akan dicapai melalui kegiatan-kegiatan tri dharma perguruan tinggi untuk periode lima tahun ketiga 2023-2028.

2.2 . Analisis Kondisi Saat Ini

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Kemampuan pengabdian sangat didukung oleh ketersediaan sumberdaya dosen. Dosen terus-menerus meningkatkan dukungan dan keterampilan mereka dalam pengabdian. Kolaborasi antara dosen dengan latar belakang disiplin ilmu yang

beragam menjadi kunci dalam menjalankan pengabdian yang berkualitas, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian visi UMB. Sumber daya di UMB mencakup staf pengajar dan staf administrasi. Kolaborasi yang efektif antara kedua kelompok ini akan memengaruhi tingkat kualitas pelayanan serta hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat. Ini pada gilirannya akan berdampak positif pada kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan sosial. Jumlah dosen pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tahun 2023 berjumlah 227 orang yang terdiri dari dosen tetap 99 orang, DPK (ASN) sebanyak 51 orang. Komposisi dosen berdasarkan jenjang pendidikan adalah S2 sebanyak 251 orang (80,8%) dan S3 sebanyak 50 orang (19,2 %). Berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Dosen UM Bengkulu Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Jabatan Fungsional Tahun 2023

No.	Status Kepegawaian	Jumlah	Pendidikan Terakhir		Jabatan Fungsional				
			S2	S3	TP	AA	L	LK	GB
1	Tetap	227	188	35	25	80	131	18	0
2	DPK (ASN)	51	33	22	0	0	14	37	1
TOTAL		278	221	57	25	80	117	55	1

Pada tahun akademik 2022/2023, jumlah dosen tetap di UM Bengkulu sebanyak 278 orang, yang terdiri 20,50% Doktor dan 79,50% Magister. Status jabatan fungsional dosen di UM Bengkulu sebanyak: 0,36% Guru Besar, 19,78% Lektor Kepala, 28,78% Lektor dan 8,99% Tenaga Pengajar. Jumlah tenaga kependidikan di UM Bengkulu sebanyak 85 orang. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi untuk dosen senantiasa dilakukan. Pada saat ini dosen yang sedang menempuh studi lanjut (S3) dalam negeri dan luar negeri sebanyak 28 orang, 11 orang akan mengikuti studi lanjut di Universitas Muhammadiyah Malaysia (UMMAM).

2.2.2 Mekanisme Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Mekanisme kegiatan Pengabdian meliputi serangkaian tahapan atau proses yang harus dilalui untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan dari mekanisme kegiatan pengabdian dimulai dari pengumuman proposal pengabdian, penerimaan proposal, evaluasi dan penilaian, pengumuman proposal yang mendapatkan pendanaan, pemantauan, pelaporan, hingga pengelolaan hasil dari kegiatan pengabdian. Proses seleksi, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengabdian bersifat transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Mekanisme kegiatan Pengabdian ini membantu memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan memiliki dampak positif yang signifikan pada masyarakat yang dilayani. LPPM memberikan layanan administrasi yang terbaik supaya kegiatan pengabdian bisa berjalan secara optimal. Penyebarluasan informasi pengabdian melalui informasi website LPPM juga diberikan.

2.2.3 Sarana Penunjang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sarana penunjang sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat yang dilayani. Sarana penunjang dalam kegiatan pengabdian seperti:

1. **Ruang Kerja dan Pertemuan:** Tempat yang nyaman dan sesuai untuk melakukan pertemuan, diskusi, dan kegiatan terkait pengabdian.
2. **Peralatan dan Teknologi:** Alat-alat atau perangkat teknis yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pengabdian, seperti komputer, dan proyektor.
3. **Akses Informasi:** Akses internet untuk mendukung pengembangan ide pengabdian.
4. **Dana:** Dana yang cukup untuk mendukung kegiatan pengabdian.
5. **Ruang Aula Presentasi:** Tempat untuk menyampaikan hasil dan produk dari kegiatan pengabdian kepada audiens yang lebih besar.
6. **Fasilitas Administrasi:** Peralatan dan infrastruktur administratif seperti komputer, printer, dan peralatan kantor. **Fasilitas Pendukung Kesehatan:** Fasilitas klinik Pratama UMB dan asuransi kesehatan seperti BPJS selama pelaksanaan kegiatan.
7. **Fasilitas kendaraan operasional:** Seperti Mobil operasional kampus yang bisa digunakan dalam kegiatan pengabdian.

2.2.4 Pola Kerjasama

Kerjasama UMB dengan entitas eksternal di sektor Pengabdian kepada Masyarakat mencakup tiga bentuk model.

1. UMB dapat mengambil inisiatif untuk menawarkan atau menerima tawaran dari pihak luar, baik itu dari dalam maupun luar negeri.
2. UMB menerima kolaborasi dari berbagai pihak luar seperti instansi pemerintah, entitas swasta, dan institusi pendidikan tinggi lainnya.
3. Kerjasama atas inisiatif dari kedua belah pihak, yaitu UMB dan pihak luar.

2.2.5 Perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

Selama lima tahun terakhir, perkembangan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen di Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengandalkan dua sumber dana utama. Pertama, dana yang berasal dari pemerintah melalui Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi. Kedua, pengabdian yang didanai dari dana internal Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Tabel 2.2 Jumlah Pengabdian Yang Dibiayai

Sumber Pendanaan	2019	2020	2021	2022	2023
Pengabdian Dosen Biaya Internal Universitas Muhammadiyah Bengkulu	20	20	36	43	10
Hibah Kompetitif Dosen Nasional	7	0	1	1	2
Pengabdian Persyarikatan	0	0	0	0	0
Pengabdian Mandiri	0	0	0	0	0

Sumber: LPPM, 2023

2.3. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)

Informasi mengenai situasi internal yang telah dipresentasikan menjadi landasan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh LPPM UMB adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan (Strength)

Berdasarkan analisis SWOT, kekuatan LPPM UMB sebagai berikut :

1. Jumlah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu cukup banyak dan memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Lokasi kampus yang berada di tengah kota Bengkulu mempermudah akses ke banyak tempat.
3. Kehidupan kampus yang islami dan tertib.
4. Merupakan PTS terbesar di Provinsi Bengkulu sehingga mempermudah melakukan kerjasama dengan pihak lain di luar kampus.
5. Komitmen pimpinan untuk memberikan penghargaan kepada peneliti/pengabdian di tingkat nasional.
6. Image yang baik di masyarakat kampus kepada peneliti yang berhasil mendapat dana pada level nasional.
7. Universitas Muhammadiyah Bengkulu mempunyai 8 Fakultas dengan 23 Program Studi sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik antar lintas ilmu yang menambah kekuatan dalam penelitian terlebih lagi pada skema pengabdian masyarakat.
8. Adanya tuntutan akan kewajiban dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian sesuai tunjangan profesinya, meningkatkan semangat dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Kelemahan (Weak)

1. Tingkat partisipasi dosen dalam mengajukan usulan pengabdian masih rendah.
2. Keterlibatan dosen dalam pengabdian belum merata di setiap disiplin Ilmu.
3. Kurangnya jumlah luaran artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi yang masih rendah dan tidak merata
5. Kurangnya informasi yang diperoleh terkait dengan program pengabdian oleh Pemda Tingkat I dan II.
6. Masih terbatasnya dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola LPPM dari universitas.

7. Insentif yang disediakan untuk bantuan publikasi di tingkat nasional maupun internasional masih rendah.
8. Sinergistik dengan perguruan tinggi lain kurang optimal.

3. **Peluang (Opportunity)**

1. Adanya dana hibah penelitian dari Pemerintah Republik Indonesia melalui berbagai pihak yang ditujukan bagi penelitian dosen dan mahasiswa.
2. Adanya dana hibah dari pihak swasta yang memerlukan tenaga dosen sebagai pendamping ahli di lapangan.
3. Adanya peluang kerjasama yang ditawarkan pihak luar negeri terkait dengan kegiatan mereka di suatu tempat.
4. Adanya dana insentif bagi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh pemerintah secara berkala.
5. Mudahnnya mendapatkan informasi penelitian dan pengabdian secara online.
6. Kebijakan pemerintah tentang pemberian sertifikasi dosen yang mewajibkan dosen untuk melaksanakan tugas tri dharma perguruan tinggi secara terstruktur.
7. Kualifikasi pangkat dan jabatan akademik setiap tahun mengalami peningkatan

4. **Ancaman (Threat)**

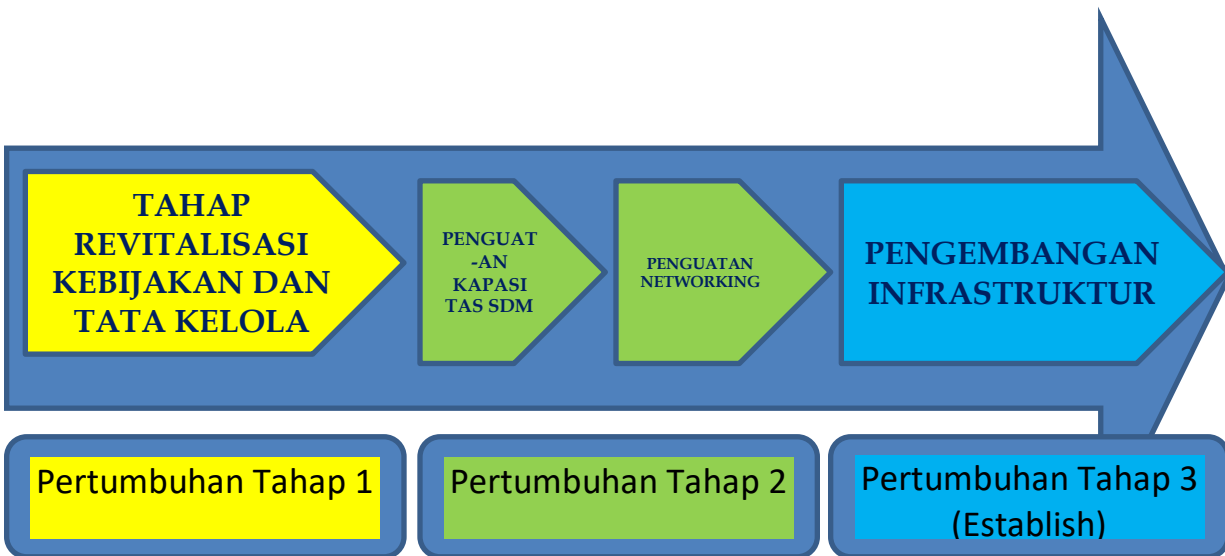
1. Tingkat persaingan antar perguruan tinggi dalam berbagai sektor semakin meningkat.

Keharusan menerapkan berbagai bentuk standarisasi dalam pelaksanaan dan hasil pengabdian.

BAB III
ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

3.1 Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat UM Bengkulu

Kualitas hasil pengabdian dapat diukur dari outcomenya yang berupa publikasi ilmiah, karya inovasi, HKI, paten, model/prototipe, karya seni, dan buku. Untuk menghasilkan pengabdian yang unggul diperlukan roadmap pengabdian. Roadmap pengembangan pengabdian di UM Bengkulu diharapkan mampu memberi gambaran tentang implementasi kebijakan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi sekaligus sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Roadmap pengabdian adalah sebagai berikut:



1. Pertumbuhan Tahap 1 (Tahun 2016-2020):

- a. Terbentuknya Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Terbangunnya Sistem Manajemen Informasi
- c. Terbangunnya Standard Operation Prosedur
- d. Terbentuknya group pengabdian/ group abdimas

2. Pertumbuhan Tahap 2 (Tahun 2020-2024):

- a. Terbangunnya Kerjasama dengan Berbagai Stakeholder
- b. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat lingkaran kampus beserta sistem kelembagaan
- c. Meningkatnya kualitas SDM Abdimas
- d. Meningkatnya jumlah Publikasi Internasional dan perolehan HaKI
- e. Termanfaatkannya Produk Hasil Pengabdian oleh masyarakat

3. Pertumbuhan Tahap 3 (2024-2028):

- a. Meningkatnya Sarana & Prasarana
- b. Terbangunnya Unit Bisnis Pusat Pengabdian Masyarakat LPPM UM Bengkulu
- c. Terciptanya Revenue Generating
- d. Spin off Inisiation to World Class Universit

3.2 Indikator Kinerja Pengabdian

Rencana implementasi program kegiatan pengabdian yang dirancang secara bertahap, dievaluasi berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan yang ditetapkan oleh DRPM, sehingga dapat ditunjukkan dinamika capaian masing-masing komponen luaran program. Berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, terdiri atas delapan standar pengabdian kepada masyarakat yang harus diimplementasikan terhadap pelaksanaan program pengabdian perguruan tinggi. Standar pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;

- g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra) Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dibutuhkan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Indikator kinerja berdasarkan standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang mencakup delapan standar, sebagai berikut:

1) Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
2	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.
3	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
5	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal
6	Persentase jumlah HKI yang diterapkan dimasyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
7	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun
8	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun
9	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun

2) Standar Isi Pengabdian

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat
3.	Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun

4	Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM
5.	Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).
6.	Isi tema PkM UM Bengkulu mengantisipasi permasalahan global

3) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas
2	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan
3	Integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan
4	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan
5	Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan
6	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM
7	Jumlah program pengabdian per dosen per tahun
8	Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.
9	Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat
10	Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM
11	Proses baku pelaksanaan kegiatan PkM

12	Ada sistem kerja proses PkM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PkM)
13	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi

4) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Adanya pedoman penilaian PkM
2	Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
3	Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM
4	Proposal PkM direview/ diseminarkan
5	Hasil PkM direview/ diseminarkan
6	PkM memenuhi semua persyaratan administratif sesuai pedoman
7	Proposal dan hasil PkM mendapatkan nilai minimal 75.
8	Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)
9	Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat
10	Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat
11	Persentase kepuasan teknologi tepat gunayang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan
12	Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat
13	Persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya
14	Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami perubahan sikap
15	Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami peningkatan ketrampilan.
16	Persentase ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperolehnya
17	Persentase ketercapaian umpan balikbahan pengayaan sumber elajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat
18	Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan

5) Standar Pelaksanaan kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya
2	Setiap dosen mempunyai <i>road map</i> PkM
3	Keberadaan kelompok riset UM Bengkulu
4	Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.
5	Peneliti dosen UM Bengkulu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM
6	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun

6) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Keberadaan Laboratorium riset UMBengkulu
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal.
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)
4	Ketersediaan prosiding
5	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)
6	Ketersediaan jurnah Internasional (termasuk E-journal)
7	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana
8	Persentase laboratorium yang tersertifikasi
9	Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, transportasi), kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan.

7) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Adanya lembaga Abdimas UM Bengkulu sebagai pengelola PkM dengan peringkat Mandiri
2	Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga abdimas UM Bengkulu
3	Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian
4	Adanya sistem seleksi PkM internal
5	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM

6	Adanya reward
7	Adanya pelaporan yang periodik
8	Adanya upaya peningkatan sarana prasarana PkM
9	Adanya upaya tindak lanjut hasil PkM untuk publikasi
10	Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga PkM
11	Adanya monev dan diseminasi hasil PkM oleh lembaga
12	Jumlah reviewer internal dan eksternal
13	Adanya pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM
14	Jumlah staf administrasi bergelar Sarjana (S1)

8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	1. Adanya dana pengabdian internal yang memadai
2	a. Besar dana pengabdian per dosen per tahun
3	b. Persentase PkM terhadap jumlah dosen tetap
4	c. Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun
5	d. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun
6	e. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.
7	2. Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)
8	a. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur
9	b. adanya monev penggunaan dana
10	c. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur
11	d. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat
12	3. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat
13	Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
14	Adanya LPJ

3.3 Sumber Kebutuhan Dana Dan Prakiraan Nominal Dana

Bagaimana pun tingginya kinerja kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mengayomi semua stakeholder, namun pelaksanaan programnya sangat bergantung pada kekuatan pendanaan. Karena itu merupakan kewajiban perguruan tinggi untuk melakukan upaya-upaya perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ber bentuk kerjasama mutual benefit dengan berbagai institusi serta hibah kompetisi lainnya. Dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, memuat salah satu standard (Standard 4) yang menyangkut pendanaan pengabdian kepadamasyarakat, yaitu: (1) dana pemerintah; (2) dana internal perguruan tinggi (perencanaan, pelaksanaan, monitoring & evaluasi, pelaporan, diseminasihasil, peningkatan kapasitas pelaksana; (3) dana kerjasama pengabdian; dan (4) dana masyarakat.

3.4 Bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sesuai dengan definisi dari pengabdian masyarakat sebagai kegiatan yang terencana dan sistematis dalam membangun peradaban bangsa melalui implementasi berbagai hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka bentuk kegiatan pengabdian masyarakat pun sangat beragam. Demikian juga halnya dengan bentuk kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas UM Bengkulu. Dari mulai pelayanan pendidikan, kesehatan, peningkatan kapasitas masyarakat sasaran, hingga berbagai program pemberdayaan masyarakat. Satu yang terpenting untuk diperhatikan adalah program-program tersebut dilakukan secara terencana sistematis, dan terukur dan berujung pada kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sasaran. Berbagai kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas UM Bengkulu diharapkan tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat sasaran. Terdapat target yang jelas yang tertuang dalam roadmap masing-masing kegiatan PkM yang dilakukan bahwa dalam jangka waktu tertentu, masyarakat akan mampu mengelola masalah kesehatan masyarakat dilingkungannya.

3.5 Stakeholders dan Jejaring Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UM Bengkulu

Kegiatan PkM LPPM UM Bengkulu dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan berbagai stakeholders dan jejaring seperti:

1. Alumni
2. Lembaga pemerintahan
4. Sekolah dan perguruan tinggi
5. Organisasi profesi
6. Non government organization
7. Perusahaan

8. Masyarakat, dan lain-lain

3.6 Tema Pengabdian Masyarakat LPPM UM Bengkulu

Pada prinsipnya, tema yang dapat dipilih untuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas UM Bengkulu sangat luas, seperti:

1. **Pendidikan Inklusif:**

- Program bimbingan belajar untuk siswa dari latar belakang ekonomi rendah.
- Pelatihan guru untuk mendukung keberagaman siswa di sekolah-sekolah setempat.

2. **Kesehatan Masyarakat:**

- Kampanye kesehatan untuk meningkatkan kesadaran tentang penyakit tertentu.
- Layanan kesehatan gratis atau terjangkau untuk masyarakat kurang mampu.

3. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal:**

- Pelatihan keterampilan dan dukungan untuk pelaku usaha lokal.
- Program koperasi atau pasar lokal untuk mendukung ekonomi lokal.

4. **Lingkungan dan Keberlanjutan:**

- Program pengelolaan sampah dan daur ulang.
- Penanaman pohon dan kegiatan penghijauan kota.

5. **Pengembangan Desa dan Wilayah:**

- Peningkatan infrastruktur desa dan akses ke layanan dasar.
- Program sanitasi dan air bersih.

6. **Teknologi dan Akses Informasi:**

- Pengenalan teknologi pendidikan di sekolah-sekolah.
- Pelatihan penggunaan teknologi bagi masyarakat umum.

7. **Pemberdayaan Perempuan:**

- rogram pelatihan keterampilan untuk perempuan.
- Kampanye kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

8. **Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat:**

- Program dukungan untuk kelompok rentan.

- Pembentukan kelompok masyarakat untuk penyelesaian masalah bersama.

9. Pendidikan Sivik dan Kepemimpinan:

- Pelatihan kepemimpinan untuk mahasiswa dan masyarakat lokal.
- Program literasi politik dan sivik.

10. Pengembangan Budaya Lokal:

- Promosi seni dan budaya lokal.
- Program pelestarian warisan budaya.

11. Pengembangan Wisata:

- Pengembangan program pariwisata berkelanjutan.
- Pelatihan bagi warga lokal untuk terlibat dalam industri pariwisata.

12. Pengentasan Kemiskinan:

- Program bantuan pangan untuk keluarga miskin.
- Pelatihan keterampilan untuk meningkatkan peluang pekerjaan.

3.7 Luaran Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UM Bengkulu

Terdapat beberapa luaran yang diharapkan dari kegiatan-kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-KMK UGM. Luaran yang diharapkan dari kegiatan PkM tersebut meliputi:

1. Publikasi. Publikasi yang dimaksud terdiri dari publikasi ilmiah dan publikasi populer. Publikasi ilmiah dapat dilakukan melalui Jurnal Bumi Rafflesia (Jurnal Bumir) dan Jurnal Jimakukerta maupun jurnal lain yang memungkinkan untuk publikasi hasil pengabdian masyarakat. Sementara itu, publikasi ilmiah dapat dilakukan melalui media massa (koran dan lain-lain), ataupun kemudian di share melalui web pengabdian masyarakat LPPM UM Bengkulu atau web lain.
2. KI (Kekayaan Intelektual), yang dapat diperoleh dari karya-karya yang dihasilkan selama melakukan kegiatan PkM
3. Luarannya PkM lainnya, seperti policy briefs, modul, video, photostory, SOP, dan lain-lain.

BAB IV PENUTUP

Mengacu pada berbagai kajian diatas maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas UM Bengkulu, perlu mempertimbangkan beberapa rekomendasi berikut:

1. Segenap sivitas UM Bengkulu, baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa didorong untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi sivitas FK-KMK dalam membangun peradaban bangsa dan mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat bukanlah proses untuk “memanjakan masyarakat” dengan memberikan segala yang diperlukan masyarakat begitu saja. Kegiatan PkM merupakan proses memberdayakan masyarakat sasaran sehingga masyarakat mampu menolong diri mereka sendiri melalui berbagai program peningkatan kapasitas yang dilakukan.
2. Kegiatan PkM UM Bengkulu dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai dasar dan prinsip pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan serta berbagai acuan yang tertuang dalam roadmap pengabdian masyarakat UM Bengkulu.

Demikian roadmap ini disusun untuk menjadi panduan dalam mengembangkan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat bagi sivitas FK-KMK dan untuk kepentingan lain yang terkait.